

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Panti asuhan sebagai penyelenggara usaha kesejahteraan sosial (UKS) menjadi organisasi yang tidak hanya menjalankan fungsi sosial membina anak-anak penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) juga melaksanakan kegiatan usaha sebagai bentuk kreatifitas pemanfaatan sumber daya lingkungan yang potensial dan terpadu.

Panti asuhan sebagai suatu organisasi membutuhkan manajemen karena melalui manajemen yang baik dapat menghasilkan organisasi sesuai dengan harapan dan tujuan organisasi itu. Semua organisasi, baik yang berbentuk badan usaha swasta, badan yang bersifat publik ataupun lembaga-lembaga sosial kemasyarakatan, tentu mempunyai suatu tujuan sendiri-sendiri yang merupakan motivasi dari pendiriannya,¹ demikian pula dengan panti asuhan sebagai suatu organisasi memiliki tujuan kegiatannya.

Secara garis besar tujuan kegiatan usaha Panti Asuhan Yayasan al-Hikmah adalah *pertama*, menciptakan Panti Asuhan sebagai salah satu lembaga sosial yang kreatif dalam memanfaatkan potensi lingkungannya. *Kedua*, menciptakan peluang kerja khususnya bagi anak-anak yang sudah purna asuh. *Ketiga*, menumbuh kembangkan etos kerja yang tinggi, sekaligus

¹Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Alvabet, 2005, hlm. 97.

jiwa kewirausahaan pada diri anak asuh agar nantinya mampu hidup mandiri. *Keempat*, sebagai sarana pendidikan/pelatihan praktis bagi anak-anak asuh untuk mengenal dunia usaha dan ekonomi perspektif dan prospeknya.²

Sebagaimana diketahui manajemen syariah menurut Sofyan Syafri Harahap adalah sebagai suatu ilmu manajemen yang berisi struktur teori menyeluruh yang konsisten dan dapat dipertahankan dari segi empirisnya yang didasari pada jiwa dan prinsip-prinsip Islam.³ Sejalan dengan itu, menurut Adiwarman A. Karim bahwa manajemen syariah harus mencakup empat hal: *pertama*, manajemen islami harus didasari nilai-nilai dan akhlak islami. *Kedua*, kompensasi ekonomis dan penekanan terpenuhinya kebutuhan dasar pekerja. Cukuplah menjadi suatu kezaliman bila perusahaan memanipulasi semangat jihad seorang pekerja dengan menahan haknya, kemudian menghiburnya dengan iming-iming pahala yang besar. Urusan pahala, Allah yang mengatur. Urusan kompensasi ekonomis, kewajiban perusahaan membayarnya.⁴

Ketiga, faktor kemanusiaan dan spiritual sama pentingnya dengan kompensasi ekonomis. Pekerja diperlakukan dengan hormat dan diikutsertakan dalam pengambilan keputusan. Tingkat partisipatif pekerja tergantung pada intelektual dan kematangan psikologisnya. Bila hak-hak ekonomisnya tidak ditahan, pekerja dengan semangat jihad akan mau dan mampu melaksanakan tugasnya jauh melebihi kewajibannya.

² Dokumen Yayasan Panti Asuhan al-Hikmah

³Sofyan Syafri Harahap, *Akuntansi Pengawasan dan Manajemen dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, 1992, hlm. 126.

⁴Adiwarman A Karim, *Ekonomi Islam Suatu Kajian Kontemporer*, Jakarta: Gema Insani, 2001, hlm. 171.

Keempat, sistem dan struktur organisasi sama pentingnya. Kedekatan atasan dan bawahan dalam *ukhuwah islamiyah*, tidak berarti menghilangkan otoritas formal dan ketaatan pada atasan selama tidak bersangkut dosa.⁵

Dalam perspektif syari'ah, bahwa manajemen syari'ah membahas perilaku yang diupayakan menjadi amal saleh yang bernilai abadi. Manajemen syari'ah membahas struktur yang merupakan sunatullah dan struktur yang berbeda-beda itu merupakan ujian Allah. Manajemen syari'ah membahas sistem dimana sistem yang dibuat harus menyebabkan perilaku pelakunya berjalan dengan baik.⁶

Yang dibahas dalam manajemen syari'ah sebagai berikut: *pertama*, perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan, *kedua*, struktur organisasi. *Ketiga*, sistem.⁷ Proses-proses manajemen pada dasarnya adalah perencanaan segala sesuatu secara mantap untuk melahirkan keyakinan yang berdampak pada melakukan sesuatu sesuai dengan aturan serta memiliki manfaat.⁸

Menariknya tema ini diangkat adalah karena Panti Asuhan Yayasan al-Hikmah telah dapat menanamkan nilai-nilai akhlak al-karimah kepada para pengurus dan para anak asuh. Para pengurus Panti Asuhan Yayasan al-Hikmah bekerja tanpa mengenal lelah karena adanya sikap yang tulus dari para pengurus. Meskipun demikian, para pengurus bekerja bukan hanya diberi imbalan pahala namun juga diperhatikan tingkat kesejahteraan dan ekonomi

⁵*Ibid.*, hlm. 171.

⁶Didin Hafidhuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen Syariah dalam Praktek*, Jakarta: Gema Insani, 2003, hlm. 5 dan 9.

⁷*Ibid.*, hlm. 5, 8, 9.

⁸*Ibid.*, hlm. 3.

para pengurus. Setiap pengurus, sampai jabatan yang terendah senantiasa diperlakukan dalam hubungan yang setara, saling menghormati, kuatnya komitmen, dan selalu diikuti sertakan pada setiap mengambil keputusan dan kebijakan. Antara atasan dan bawahan terjalin komunikasi yang harmonis dengan selalu mempererat tali silaturahmi, dan senantiasa memperkuat sistem yang sudah disepakati bersama.

Mencermati keterangan di atas, maka peneliti tergugah memilih judul:
Aplikasi Manajemen Syariah pada Panti Asuhan Yayasan al-Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang

B. Perumusan Masalah

Bertitik tolak dari uraian latar belakang maka timbul rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana aplikasi manajemen syariah pada Yayasan al-Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang?
2. Bagaimana implikasi penerapan manajemen syariah pada Yayasan al-Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aplikasi manajemen syariah pada Yayasan al-Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang
2. Untuk mengetahui implikasi penerapan manajemen syariah pada Yayasan al-Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang

D. Penelitian Terdahulu

Sepanjang pengetahuan peneliti, berdasarkan penelitian di perpustakaan IAIN Walisongo Semarang dan Perpustakaan Wilayah Jawa Tengah (Perwil) belum dijumpai skripsi yang judul atau materi penelitiannya persis sama dengan penelitian saat ini. Akan tetapi ada beberapa penelitian yang berbicara peran dan fungsi manajemen dalam organisasi, khususnya Yayasan Panti Asuhan, di antaranya:

Skripsi Nidaul Hasanah (Tahun 2008) berjudul: *Aktivitas Manajemen Yayasan Panti Wreda Pucang Gading Semarang dalam Mengelola Kalangan Lanjut Usia*. Temuan penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan manajemen dakwah di Panti Wreda Pucang Gading Semarang adalah fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan penilaian telah diterapkan dengan baik, meskipun di sana sini masih juga terdapat kekurangan dan kelemahan. Namun demikian dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen yang ada ternyata kegiatan dakwah dapat berjalan dengan efektif dan efisien sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Peranan dan kontribusi manajemen terhadap kegiatan dakwah di Panti Wreda Pucang Gading Semarang sangat besar peranannya dalam mengembalikan kepercayaan diri dan rasa optimisme para lanjut usia. Mereka yang pada awalnya merasa dipinggirkan dan tidak dihiraukan oleh lingkungan, namun sesudah berada di Panti Wreda Pucang Gading Semarang dapat

menikmati sisa-sisa hidupnya dengan mengisi sejumlah kegiatan yang positif. Mereka telah dapat merasakan bahwa hari tuanya masih bisa berguna untuk dirinya sendiri serta orang lain.

Dari sini jelaslah bahwa bila komponen dakwah yaitu *da'i*, *mad'u*, materi, dan media tersebut diolah dengan penggunaan ilmu manajemen maka aktivitas dakwah akan berlangsung secara lancar sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Sebab bagaimanapun juga sebuah aktivitas apa pun itu sangat diperlukan sebuah pengelolaan yang tepat bila ingin dapat berjalan secara sempurna, dan hal ini sudah dilakukan oleh seluruh jajaran Panti Wreda Pucang Gading Semarang.

Penelitian Triwidiati (2012) berjudul: *Studi Komparatif Fungsi-fungsi Manajemen di Yayasan Panti Asuhan Amal Pengajian Ahad Pagi Bersama Palebon dan Yayasan Bimatama Banyumanik Semarang*. Temuan penelitian ini menjelaskan bahwa fungsi-fungsi manajemen dakwah di Yayasan Amal Pengajian Ahad Pagi Bersama Palebon Semarang sudah cukup baik. Demikian pula sikap keterbukaan atau transparansi dari yayasan itu cukup dikenal masyarakat. Namun demikian dalam mewujudkan perencanaan dakwah masih belum mencapai target yang diinginkan. Berbagai kendala yang melingkupi yayasan tersebut di antaranya: masih kurangnya sarana dan prasarana sehingga dalam pengembangannya kurang lancar. Kurangnya sarana dan prasarana menumbuhkan kesan di mata masyarakat bahwa yayasan tersebut kurang dikelola secara profesional. Metode penyampaian dakwah kurang bervariasi dan hanya menitikberatkan pada ceramah tapi meniadakan diskusi dan kurang

memberikan stimulus pada jama'ah dalam menghayati ajaran-ajaran Islam. Meskipun demikian materi yang disampaikan cukup baik.

Dalam mekanisme kerjanya keseluruhan program yang bersifat prioritas sudah dapat dicapai namun kekurangan tersebut masih juga dirasakan oleh semua pihak yang terkait.

Penerapan fungsi perencanaan dakwah di Yayasan Bimatama Semarang sudah berjalan dengan baik. Hal ini karena: (a) terlaksananya kegiatan yang telah direncanakan pada awal tahun program kerja; (b) dalam merencanakan program senantiasa berdasarkan Petunjuk Teknis Penyelenggaraan, anggaran dasar, juga berdasarkan musyawarah; dalam merencanakan program, pertimbangan yang utama menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat; (c) meskipun secara umum perencanaan yang dilakukan Yayasan Bimatama Banyumanik Semarang sudah baik, namun masih ada kekurangannya, yaitu masih adanya pelaksanaan kegiatan yang tidak sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaannya terletak pada pendekatan dan fokus kajian. Penelitian terdahulu melakukan pendekatan manajemen dakwah, sedangkan penelitian yang penulis susun saat ini melakukan pendekatan manajemen syari'ah.

Pendekatan manajemen dakwah menitikberatkan pada sejauhmana manajemen dapat mengubah perilaku manusia dari perbuatan munkar menuju perbuatan yang ma'ruf, sedangkan manajemen syariah menekankan pada

sejauhmana manajemen dapat membentuk organisasi yang efektif sesuai dengan al-Qur'an dan hadis. Dengan demikian penelitian terdahulu berupaya agar *mad'u* (penerima dakwah) dapat menerima pesan-pesan dakwah, sedangkan penelitian dengan pendekatan manajemen syariah berupaya agar suatu organisasi berjalan sesuai dengan visi, misi dan tujuan organisasi yang bersumber pada al-Qur'an dan hadis.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan dengan menggunakan studi lapangan (*field research*). Metode ini bermaksud menggambarkan, memaparkan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang, yaitu menggambarkan tentang aplikasi manajemen syariah pada Yayasan al-Hikmah Beringin Semarang dan implikasinya.

Penelitian ini bertujuan mengembangkan teori berdasarkan data dan pengembangan pemahaman. Data yang dikumpulkan disusun, dijelaskan, dan selanjutnya dilakukan analisa, dengan maksud untuk mengetahui hakikat sesuatu dan berusaha mencari pemecahan melalui penelitian pada faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan fenomena yang sedang diteliti.⁹

2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

⁹Wasty Soemanto, *Pedoman Teknik Penulisan Skripsi*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999, hlm. 15., Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi, 2001, h1m. 3. Sudrajat M. Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000, hlm. 89.

a Penentuan Sumber Data

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka sumber data yang diperlukan adalah subyek dari mana data itu diperoleh.

1) Data Primer yaitu data yang diperoleh langsung dari tangan pertama yaitu berupa hasil wawancara. Peneliti melakukan wawancara sebagai berikut:

- a) Wawancara dengan beberapa pengurus Panti Asuhan Yayasan al-Hikmah Beringin (Ahmad Syukron, SHI, K.H. Muhammad Muzamil, Rudi Ahmadi, Hj. Buyung megawati)
- b) Wawancara dengan Annisa Khamedia Estining Tyas (salah satu anak asuh Panti Asuhan Yayasan al-Hikmah)

2) Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Data yang dimaksud berupa dokumentasi Panti Asuhan Al Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang, studi kepustakaan (*library research*), dan internet.

b Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa cara, sebagai berikut:

- 1). Observasi, digunakan untuk memperoleh informasi penelitian yang berkaitan dengan aplikasi manajemen syariah dalam kegiatan usaha Panti Asuhan Yayasan al-Hikmah

- 2). Wawancara, dilakukan secara bebas dan terarah serta mendalam, dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan para informan, baik informan data secara terstruktur maupun komprehensif sehingga diharapkan mendapat informasi yang mendalam dan lebih bermakna dalam penelitian ini. Pihak-pihak yang diwawancarai antara lain: Ahmad Syukron, SHI, K.H. Muhammad Muzamil, Rudi Ahmadi, Hj. Buyung Megawati, dan wawancara dengan Eka Yuli Indra Pratiwi (salah satu anak asuh Panti Asuhan Yayasan al-Hikmah)

3. Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul, penulis menggunakan deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan aplikasi manajemen syariah dalam kegiatan usaha Panti Asuhan Yayasan al-Hikmah serta implikasinya.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dan dalam satu kesatuan yang saling mendukung dan melengkapi.

Bab pertama, berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua berisi tinjauan umum tentang manajemen sumber daya manusia dalam perspektif syariah yang meliputi: konsep manajemen secara umum, sejarah manajemen syariah, manajemen sumber daya manusia syariah.

Bab ketiga berisi aplikasi manajemen sumber daya manusia syariah pada Yayasan al-Hikmah Semarang yang meliputi: gambaran umum Yayasan al-Hikmah (sekilas sejarah Yayasan al-Hikmah, maksud dan tujuan, jenis kegiatan, struktur organisasi, keadaan pengasuh dan anak asuh, sarana dan prasarana). Aplikasi manajemen sumber daya manusia syariah pada Yayasan al-Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang

Bab keempat merupakan analisis aplikasi manajemen sumber daya manusia syariah pada Yayasan al-Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang yang meliputi: analisis aplikasi manajemen sumber daya manusia dalam perspektif syariah pada Yayasan al-Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang, dan analisis implikasi penerapan manajemen sumber daya syariah pada Yayasan al-Hikmah Wonosari Ngaliyan Semarang

Bab kelima berisi penutup yang meliputi kesimpulan; saran dan Penutup.